

**EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN LIQUEFIED PETROLEUM GAS
(LPG) UNTUK KAPAL PERIKANAN NELAYAN KECIL
DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN NELAYAN
DI KELURAHAN PASIA NAN TIGO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu
Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar S.AP*



OLEH :

MAIRISTA
16042016

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Pendistribusian Liquefied Petroleum Gas (LPG)
Untuk Kapal Perikanan Nelayan Dalam Rangka Pemberdayaan
Nelayan kecil di Kelurahan Pasia Nan Tigo

Nama : Mairista

Nim/TM : 16042016/2016

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 April 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Fitri Erivanti M.Pd, Ph.D
19640208 199003 2 001

PPENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa tanggal 21 April 2020, pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

**Efektivitas Pendistribusian Liquefied Petroleum Gas (LPG) Untuk Kapal Perikanan
Nelayan Dalam Rangka Pemberdayaan Nelayan kecil di Kelurahan Pasia Nan Tigo**

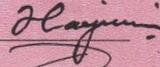
Nama : Mairista
Nim/TM : 16042016/2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 April 2020

Tim Penguji

Nama
1. Dra. Fitri Eriyanti M.Pd, Ph.D
2. Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
3. Dr. Zikri Alhadi S.IP, MA

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Mengetahui
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mairista

Nim/TM : 16042016/2016

Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang/ 05 Mei 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul “Efektivitas Pendistribusian Liquefied Petroleum Gas (LPG) Untuk Kapal Perikanan Nelayan Kecil dalam Rangka Pemberdayaan Nelayan di Kelurahan Pasia Nan Tigo” adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 April 2020
Yang membuat pernyataan,



Mairista
16042016/2016

ABSTRAK

Mairista
16042016/2016

Efektivitas Pendistribusian *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) Untuk Kapal Perikanan Nelayan Kecil Dalam Rangka Pemberdayaan Nelayan di Kelurahan Pasia Nan Tigo

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masyarakat nelayan yang kesulitan dalam mendapatkan bahan bakar *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) untuk kapal mereka serta tingginya beban biaya bahan bakar untuk kapal perikanan nelayan kecil. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Mengapa pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo belum efektif? (2) Apa faktor penghambat pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan kelurahan Pasia Nan Tigo? (3) Apa solusi untuk mengatasi hambatan dalam pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di kelurahan Pasia Nan Tigo kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Teknik pengolahan data dengan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendistribusian LPG sebagai bahan bakar kapal nelayan tidak berjalan dengan efektif karena LPG yang didistribusikan untuk bahan bakar kapal digunakan oleh sebahagian besar nelayan untuk keperluan rumah tangga dan dalam pengadaan terdapat beberapa permasalahan seperti macetnya kedatangan LPG khusus untuk nelayan, dan juga

tidak tepat sasaran pendistribusian LPG ini karena LPG yang disediakan setiap minggunya untuk bahan bakar kapal nelayan diperdagangkan untuk umum.

Faktor penghambat pendistribusian LPG untuk bahan bakar kapal bagi nelayan dalam rangka pemberdayaan nelayan kecil di Kelurahan Pasia Nan Tigo diantaranya: a) Adanya ketakutan dari nelayan untuk menggunakan LPG sebagai bahan bakar kapal karena sifat LPG yang mudah meledak. b) Ketidaksiapan masyarakat nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo untuk beralih menggunakan LPG sebagai bahan bakar kapal yang sebelumnya menggunakan minyak. c) Kurangnya pengawasan dalam pendistribusian LPG untuk bahan bakar kapal nelayan. d) Sulitnya nelayan untuk mendapatkan LPG sebagai bahan bakar kapal yang mengakibatkan nelayan tidak lagi menggunakan LPG sebagai bahan bakar kapal mereka. e) Tidak mencukupinya LPG yang disediakan untuk bahan bakar bagi kapal nelayan kecil. f) Tidak adanya pengawasan yang dilakukan dalam pendistribusian LPG untuk bahan bakar kapal bagi nelayan dalam rangka pemberdayaan nelayan kecil di kelurahan Pasia Nan Tigo.

Kata Kunci: Efektivitas, LPG, Pemberdayaan, Nelayan

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pendistribusian *Liquefied Petroleum Gas (LPG)* Untuk Kapal Perikanan Nelayan Dalam Rangka Pemberdayaan Nelayan Kecil Di Kelurahan Pasia Nan Tigo”**

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar (S.1) di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa penulis ungkapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara interaktif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Rasa Syukur dan terima kasih yang tak henti-hentinya kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kesehatan selama Penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan positif baik secara moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Aldri Frinaldi, SH.,M.Hum.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara, dan Ibu Nora Eka Putri, S.IP.,M.Si selaku Sekretaris

jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku penguji I dan bapak Zikri Alhadi, S.IP.,MA selaku penguji II yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Serta banyak pihak lain yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Administrasi Negara serta bermanfaat bagi para pembaca. Amin yaa rabbal alamin.

Padang, 02 Maret 2020
Penulis

Mairista
NIM. 16042016

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	10
A. Kajian Teoritis.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error!
not defined.	Bookmark
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian.....	38
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	39
E. Uji Keabsahan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Temuan Umum	46
B. Temuan Khusus.....	49
C. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84

DAFTAR KEPUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<u>TABEL 1</u>	3
<u>TABEL 2</u>	39
<u>TABEL 3</u>	46
<u>TABEL 4</u>	47
<u>TABEL 5</u>	47
<u>TABEL 6</u>	48

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 2

LAMPIRAN 3

LAMPIRAN 4

LAMPIRAN 5

LAMPIRAN 6

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki wilayah laut yang sangat luas. Secara geografis Indonesia memiliki 2.027.087 km² daratan dan 6.166.165 km² wilayah perairan, dari luas perairan tersebut, meliputi 0,3 juta km teritorial 2,8juta km perairan kepulauan dan ZEE seluas 2,7 juta km (Suryo 2014:40). Dengan demikian, jika dilihat dari keadaan luas bentangan perairan laut Indonesia dan pulau-pulau yang tersebar mengelilingi wilayah Indonesia, maka Indonesia memiliki potensi yang kaya akan hasil perikanan, industri kelautan, jasa kelautan, transportasi, hingga wisata bahari. Dengan potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang relatif besar tersebut ternyata belum mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat terutama masyarakat pesisirkhususnya nelayan. Sebagian besar nelayan tradisional di Indonesia masih hidup dalam garis kemiskinan, Seharusnya dengan potensi laut Indonesia yang sangat besar mampu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat nelayan.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki wilayah pesisir di tujuh Kabupaten dan Kota yaitu Kepulauan Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang dan Pesisir Selatan dengan luas laut kurang lebih 37.363,75 km², Panjang garis pantai 1973,24 km, jumlah pulau 185 pulau. Propinsi Sumatera Barat di pantai barat pulau Sumatera sangat menguntungkan karena potensi kelautan dan perikanannya sangat besar. Sayangnya pemberdayaan sektor

perikanan belum optimal, sehingga belum menghasilkan produktivitas yang signifikan terhadap perekonomian daerah ini (Yenida , Elni Sumiarti, 2016).

Dalam rangka meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat nelayan di Indonesia pemerintah sudah banyak melaksanakan program pemberdayaan nelayan seperti IDT , PEMP, BLT, bantuan solar dll. Walaupun program-program tersebut sudah dilaksanakan akan tetapi masih banyak nelayan yang berada dalam lingkaran kemiskinan terkhusus nelayan kecil atau nelayan tradisional. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 126 tahun 2015 tentang penyediaan, pendistribusian dan penetapan harga Liquefied Petroleum Gas untuk kapal perikanan bagi nelayan kecil, dalam pendistribusianya Kota Padang merupakan salah satu daerah yang menerima Liquefied Petroleum Gas yang selanjutnya disingkat LPG untuk bahan bakar bagi kapal nelayan kecil.

Pendistribusian LPG untuk kapal perikanan bagi nelayan kecil dilaksanakan pada September sampai desember 2017, salah satu daerah yang menjadi tempat pendistribusian LPG yaitu desa atau kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Pendistribusian LPG di kelurahan Pasia Nan Tigo ini berjumlah 176 paket LPG. Kementerian ESDM yang bekerjasama dengan pemerintah kota padang terkhusus pada Dinas Kelautan Perikanan Kota Padang serta Pertamina yang menjadi distributor LPG melakukan pemberdayaan nelayan dalam bentuk pendistribusian LPG untuk kapal nelayan kecil atau nelayan tradisional, pendistribusian di Kota Padang dilakukan pada tahun 2017.

Berdasarkan data yang diambil dari hasil wawancara dengan bapak Adrin yang merupakan salah satu pegawai bidang perikanan tangkap di Dinas Kelautan Perikanan Kota Padang yang di laksanakan pada tanggal 29 Oktober 2019 di DKP kota Padang Sumatera Barat yaitu :

Nelayan di kota Padang ada dua jenis yaitu nelayan penuh dan nelayan sambilan, nelayan penuh merupakan nelayan yang mata pencaharian utamanya adalah sebagai nelayan dan tidak ada memiliki pekerjaan atau profesi yang lain, sedangkan nelayan sambilan merupakan nelayan yang memiliki profesi lain selain nelayan seperti berdagang, ojek dll. Jumlah nelayan sambilan dikota padang adalah 540 orang dan jumlah nelayan penuh dikota Padang adalah 6527 orang nelayan, jumlah secara keseluruhan nelayan di kota Padang adalah 7069 orang nelayan.

Tabel 1. Jumlah nelayan berdasarkan Kecamatan tahun 2018 Kota Padang

No	Kecamatan	Penuh	Sambilan	Jumlah	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	
1	Bungus Teluk Kabung	1585	130	1715	
2	Lubuk Kilangan	-	-	-	
3	Lubuk Begalung	981	114	1095	
4	Padang Selatan	891	92	984	
5	Padang Timur	-	-	-	
6	Padang Barat	394	23	421	
7	Padang Utara	662	50	714	
8	Nanggalo	30	8	38	
9	Kuranji	-	-	-	
10	Pauh	-	-	-	
11	Koto Tengah	1984	123	2111	
	<i>Padang</i>	<i>2018</i>	<i>6527</i>	<i>540</i>	<i>7069</i>

Dalam rangka menjamin ketahanan nasional serta untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan kecil, perlu adanya kebijakan deversifikasi energi berupa penyediaan dan pendistribusian LPG untuk kapal perikanan bagi nelayan kecil. Tabung khusus LPG digunakan untuk kapal

perikanan bagi nelayan kecil dengan desain atau material khusus. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 126 tahun 2015 pasal 2 bahwasanya Sasaran penyediaan dan pendistribusian LPG untuk kapal perikanan bagi nelayan kecil di tujukan untuk kapal perikanan bagi nelayan kecil yang menggunakan mesin motor tempel dan/atau mesin dalam yang beroperasi harian.

Pendistribusian LPG tersebut sudah sangat membantu nelayan terkhusus nelayan di desa atau kelurahan Pasia Nan Tigo karena pemakaian LPG sebagai bahan bakar gas untuk kapal nelayan jauh lebih irit dibandingkan dengan menggunakan bahan bakar minyak, akan tetapi dalam implementasi pendistribusian LPG menimbulkan beberapa permasalahan, dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu masyarakat nelayan kelurahan Pasia Nan Tigo dengan bapak Irman pada 3 November 2019 beliau mengatakan bahwa :

Pemberian bantuan LPG sudah bagus akan tetapi karena kurangnya pengawasan dan tanggung jawab dari pemerintah atas kelancaran penyediaan dan pengadaan LPG tersebut menimbulkan permasalahan dalam masyarakat, seperti yang sering terjadi di tempat pangkalan pengisian gas ketika melakukan pengisian ulang gas disana terjadi perebutan gas karena ketersediaan gas yang tidak tercukupi, ada juga pedagang yang membeli gas tersebut untuk diperjualbelikan kembali dan juga untuk kebutuhan masak dagangannya.

Permasalahan lain yang terjadi dari pendistribusian LPG ini yaitu adanya ketidakseimbangan ketersediaan LPG yang menyebabkan tidak tepat sasaran nya pendistribusian LPG di Kelurahan Pasia Nan Tigo, misalnya LPG yang di distribusikan untuk bahan bakar kapal nelayan dipergunakan untuk

keperluan rumah tangga sehingga terjadi pengalihan fungsi LPG yang menyebabkan tidak efektifnya dan tidak tepat sasaran pendistribusian LPG ini, dan masyarakat nelayan lebih memilih beralih ke bahan bakar minyak walaupun haraganya lebih mahal dan penggunaannya lebih boros tetapi ketersediaanya lebih terjamin dari pada LPG. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonidas yang merupakan salah satu ketua kelompok nelayan yang ada di kelurahan Pasia Nan Tigo yaitu:

Dalam pengadaan bahan bakar untuk kapal nelayan baik itu minyak maupun gas sangat susah didapatakan, lebih mudah membeli beras dari pada bahan bakar untuk kapal nelayan, seharusnya gas yang disediakan di pangkalan pengisian gas di jual khusus untuk nelayan, bukan di jual kesemua orang terutama pedagang, itu menyebabkan kami jarang menggunakan bahan bakar gas selain susah di cari terkadang harganya pun kadang melonjak tinggi dari Rp.23.000 sampai dengan Rp.27.000, begitupun bahan bakar minyak kami yang memiliki kartu nelayan pun jika mau membeli minyak ke SPBU untuk bahan bakar kapal tidak bisa, karena minyak yang di jual di SPBU tidak boleh dibeli pake jerigen.

Dalam program pemberdayaan nelayan seharusnya dilakukan pengawasan yang rutin sehingga program yang direncanakan sebelumnya berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan masalah-masalah dalam masyarakat. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat diperlukan program pemberdayaan yang dapat diwujudkan melalui kemandirian masyarakat nelayan. Program pemberdayaan yang dilakukan harus mampu menyelesaikan semua masalah yang di hadapi masyarakat nelayan di Kelurahan Pasia Nan Tigo selain itu program yang dilakukan harus ada tindak lanjut dan pengawasan yang baik dari pemerintah dan pemberdayaan

tersebut harus melibatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam pemberdayaan masyarakat nelayan karena nelayanlah yang tahu akan kebutuhan dan apa yang mereka perlukan.

Program pemberdayaan nelayan yang dilakukan seharusnya mampu menjawab permasalahan yang di hadapi masyarakat nelayan terkhusus di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat, bukan menimbulkan permasalahan, oleh karena banyaknya permasalahan yang dihadapi masyarakat nelayan dan tidak tepat sasaran suatu program atau pemberdayaan nelayan serta kurangnya pengawasan yang dilakukan pemerintah mengenai Kebijakan salah satunya pendistribusian LPG kepada nelayan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektifitas pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo kecamatan Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tidak tepat sasaran pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo.
2. Kurangnya pengawasan pelaksanaan pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo.

3. Berfluktuasinya harga dalam pendistribusian LPG untuk kapal nelayan kecil di kelurahan Pasia Nan Tigo.
4. Belum efektifnya pelaksanaan pemberdayaan nelayan dalam bentuk pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil kepada nelayan Pasia Nan Tigo.
5. Tidak tercukupinya penyediaan bahan bakar gas untuk kapal nelayan kecil kepada nelayan kelurahan Pasia Nan Tigo.

C. Fokus Penelitian

Dari identifikasi masalah di atas diperoleh dimensi permasalahan yang begitu luas, namun penulis ingin memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Masalah yang menjadi fokus penelitian hanya pada permasalahan mengenai belum efektifnya pelaksanaan pemberdayaan nelayan dalam bentuk pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil kepada nelayan Pasia Nan Tigo dan adanya faktor penghambat dalam pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Mengapa pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo belum efektif?
2. Apa faktor penghambat pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan kelurahan Pasia Nan Tigo?

3. Apa solusi untuk mengatasi hambatan dalam pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis efektivitas pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo.
2. Menganalisis faktor penghambat dalam pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo.
3. Menganalisis solusi untuk mengatasi hambatan dalam pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil dalam rangka pemberdayaan nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan Ilmu Administrasi Negara khususnya, kebijakan publik dan pemberdayaan masyarakat terutama nelayan.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:
 - a. Bagi Pemerintahan Kota Padang khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang, untuk lebih memperhatikan bagaimana implementasi pemberdayaan nelayan yang sudah dilaksanakan dan

melakukan pengawasan yang lebih optimal ketika memberikan bantuan kepada nelayan sehingga kesejahteraan nelayan bisa terjamin.

- b. Bagi masyarakat, khususnya masyarakat nelayan dalam menggunakan bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah untuk lebih menggunakan bantuan sesuai dengan yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi ketidak tepatan sasaran.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti sehingga mampu mendeskripsikan mengenai program pemberdayaan nelayan dalam bentuk pendistribusian LPG untuk kapal perikanan nelayan kecil kepada nelayan kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang provinsi Sumatera Barat.